

Analisis Pengukuran Kualitas *Website* Peraturan.go.id

Menggunakan Metode *Webqual 4.0* dan *System Usability Scale*

(SUS)

Manompo Natiara¹, Eni Heni Hermaliani²
^{1,2} Universitas Nusa Mandiri
E-mail: natiaramanop@gmail.com¹, enie_h@nusamandiri.ac.id^{2*}

ABSTRAK

Website peraturan.go.id merupakan aplikasi berbasis *website* yang digunakan oleh pengembang (*developer*) untuk mengelola penyebaran peraturan perundang-undangan. Namun, sejak dibuatnya *website* belum pernah dilakukan pengujian terhadap kepuasan pengguna *website* peraturan.go.id. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap *website* tersebut dengan menggunakan metode *Webqual 4.0* dengan menilai kualitas *website* dari sudut pandang penggunaannya, dan metode *System Usability Scale* (SUS) ialah untuk menguji kegunaan sistem dengan level sederhana. Dalam segala aspek, *website* tergolong sangat penting bagi sebuah organisasi maupun perusahaan kualitas layanan berpengaruh kepada kepuasan pengguna. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap tampilan *User Interface* pada *website* peraturan.go.id. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan teknik *random sampling* terhadap 129 responden pengguna. Analisa kuantitatif meliputi uji validitas, pengujian hipotesis uji T dan F. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen dengan alat bantu perhitungan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan *usability* (USA), *Information Quality* (IFQ), *Service Interaction Quality* (SIQ) dan SUS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *user satisfaction* (US). Sehingga diharapkan agar kedepannya *website* tersebut tetap terjaga kualitasnya dan dapat ditingkatkan agar lebih baik lagi.

Kata kunci : *Website, Webqual 4.0, System Usability Scale (SUS), Peraturan.go.id, User Satisfaction*

ABSTRACT

The website peraturan.go.id is a web-based application used by developers to manage the dissemination of legislative regulations. However, since its creation, no user satisfaction testing has been conducted for peraturan.go.id. Therefore, researchers are interested in analyzing the website using the *Webqual 4.0* method to assess the quality of the website from the user's perspective, and the *System Usability Scale* (SUS) method to test the system's usability at a basic level. In all aspects, a website is crucial for an organization or company, as service quality directly affects user satisfaction. The research objective is to determine the level of user satisfaction with the *User Interface* on the peraturan.go.id website. Data is collected through questionnaires using random sampling techniques involving 129 respondent users. Quantitative analysis includes validity testing, T-test, and F-test for hypothesis testing. Multiple linear regression analysis is used to determine the influence of dependent variables on independent variables using SPSS for calculations. The research results indicate that usability (USA), Information Quality (IFQ), Service Interaction Quality (SIQ), and SUS significantly influence user satisfaction (US). Therefore, it is expected that

the website's quality will be maintained and improved in the future to provide an even better user experience.

Keyword : Website, Webqual 4.0, System Usability Scale (SUS), Peraturan.go.id, User Satisfaction

1. PENDAHULUAN

Pada era kini *website* tergolong sangat penting bagi sebuah organisasi maupun perusahaan. Meski begitu, masih banyak yang tidak dapat memenuhi tujuan awal dibuatnya atau bahkan mengecewakan para pengguna dalam hal mengakses halaman tersebut. Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan, kepuasan pengguna sangat penting bagi setiap pengembang atau developer sistem informasi suatu perusahaan untuk mengembangkan produk/jasa mereka. Kualitas layanan yang baik ditentukan berdasarkan persepsi pengembang juga berdasarkan persepsi *end user*. Disaat itu juga *end user* secara tidak langsung telah menentukan kualitasnya. Dengan adanya persepsi pengguna, dapat dijadikan sebuah penilaian secara menyeluruh atas keunggulan suatu layanan, yakni *website*. (Nur Fauzi et al., 2022).

Kualitas situs *website* didasarkan pada tiga dimensi, yaitu kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan. Keseluruhan dimensi ini merupakan bagian inheren dari pendekatan *Webqual*. Dalam konsep *Quality Function Deployment* (QFD), pendekatan *Webqual* dikembangkan untuk mengikuti jalur sistem "*Voice of the Customer*". Beberapa perbaikan telah dilakukan pada metode *webqual*. Pengembangan metode *Webqual* sejauh ini telah mencapai versi 4.0. Peneliti sering menggunakan metode ini untuk meneliti kualitas layanan *website*. Di balik layar, alasan mengapa metode *Webqual* lebih banyak digunakan

adalah karena metode ini memang lebih memperhatikan kualitas *website*. *Internet* telah memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi dan aktualisasi diri. Salah satunya adalah penggunaan *Internet* oleh Direktorat Legislatif. Oleh karena itu, diperlukan perubahan metode pelayanan mereka untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Secara efektif meningkatkan sumber daya informasi yang tersedia, menarik dan mempertahankan loyalitas pengguna, meningkatkan kepuasan pengguna, dan mempromosikan organisasi sumber daya informasi yang rasional. Selain Metodologi *Webqual 4.0* dalam penelitian ini juga menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), yaitu salah satu metode untuk mengevaluasi atau memberi peringkat aplikasi dengan mengukur tingkat kegunaannya. Metode ini menggunakan kuesioner sepuluh pertanyaan sederhana untuk mengevaluasi aplikasi. Untuk soal metode SUS, bilangan ganjil memiliki kalimat afirmatif, dan bilangan genap memiliki kalimat negatif. Untuk mengevaluasi hasil kuesioner cukup menggunakan *skala likert* yang telah ditentukan sebelumnya. Kepuasan pengguna terhadap *website* terkait erat dengan loyalitas. (Azi et al., 2022)

Tujuan peneliti melakukan analisis menggunakan metode *Webqual* adalah untuk memahami hubungan sudut pandang pengguna terhadap kinerja layanan *website* peraturan.go.id serta untuk memahami hubungan yang relevan antara tingkat kepuasan pengguna

terhadap kategori kinerja layanan *website* diantaranya; *Usability*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality*. Dalam proses peningkatan layanan, perlu ada dasar untuk memutuskan layanan mana yang akan diubah, sehingga evaluasi kepuasan pengguna perlu memiliki bukti nyata. Kualitas *website* dapat dievaluasi dengan melihat seberapa puas pengguna dalam menggunakan *website* tersebut. Metode umum untuk menilai kualitas situs web dari perspektif pengguna akhir adalah metode *Webqual 4.0* dan metode *System Usability Scale (SUS)*.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia memiliki beberapa *website* yang dapat diakses oleh semua kalangan, salah satunya adalah <https://peraturan.go.id> yang berisi tentang home page, peraturan, jenis, desain, kategori, layanan dan hubungi kami. Fungsinya untuk mensosialisasikan teks lengkap peraturan perundang-undangan, mendorong partisipasi masyarakat, dan mengawasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan. Direktorat Legislatif adalah salah satu badan pelaksana Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang peraturan perundang-undangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap pengolahan data di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, khususnya Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Informasi.

2. LANDASAN TEORI

Meskipun teknologi informasi umumnya mengacu pada penelitian, desain, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem komputer, terutama perangkat keras dan perangkat lunak, teknologi informasi mencakup segala jenis teknologi yang digunakan untuk menyimpan, memproses, dan

mengirimkan informasi.(Utami & Kadafi, 2020).

Mengenal sistem informasi. Pertama, sistem informasi adalah kombinasi perangkat lunak dan perangkat keras yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan. Kedua, sistem informasi adalah teknik umum untuk mengelompokkan data, mengolahnya menjadi informasi, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pengguna.(Salamah et al., 2020).

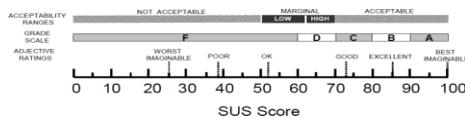
Situs *website* adalah kumpulan halaman *website* yang diterbitkan di *Internet* yang dapat diakses oleh setiap pengguna *website* dengan memasukkan URL, juga dikenal sebagai lokasi sumber *default*. *Browser* seperti *Firefox*, *Internet Explorer*, *Opera Mini* dan *Chrome* memungkinkan kita membaca atau membuka dokumen secara *online*.(Sebok, Vermat, 2018).

Kepuasan pengguna dengan sistem informasi dapat digambarkan sebagai evaluasi emosional yang diberikan pengguna akhir tentang bagaimana mereka berinteraksi dengan sistem informasi. Perangkat lunak multimedia interaktif menggunakan elemen pendorong seperti suara, warna, grafik, dan animasi untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan pengguna. Namun, mereka bekerja sesuai dengan prinsip elemen desain yang memotivasi. (Septiardi, R. C. 2022).

Kualitas adalah kesesuaian suatu hal dengan seseorang, atau dengan kata lain, nilainya dengan seseorang menurut penilaian manusia, biaya dan manfaat. Pandangan lain adalah bahwa kualitas berarti kesesuaian dengan persyaratan atau persyaratan, kesesuaian, perbaikan terus menerus, tanpa cacat atau cacat, memenuhi kebutuhan pelanggan, atau apa pun yang membuat orang senang.(Putra et al., 2019).

Quality	Description
Usability	
1	I find the site easy to learn to operate
2	My interaction with the site is clear and understandable
3	I find the site easy to navigate
4	I find the site easy to use
5	The site has an attractive appearance
6	The design is appropriate to the type of site
7	The site conveys a sense of competency
8	The site creates a positive experience for me
Information Quality	
9	Provides accurate information
10	Provides believable information
11	Provides timely information
12	Provides relevant information
13	Provides easy to understand information
14	Provides information at the right level of detail
15	Presents the information in an appropriate format
Interaction Quality	
16	Has a good reputation
17	I feel safe to complete transactions
18	My personal information feels secure
19	Creates a sense of personalization
20	Conveys a sense of community
21	Makes it easy to communicate with the organization
22	I feel confident that goods/services will be delivered as promised
Overall Impression	
23	My overall view of this Web-site

Webqual adalah metode penilaian kualitas *website* dari sudut pandang pelanggan. Metode *Webqual* digunakan untuk menentukan harapan dan kriteria kepuasan pelanggan. Alat penelitian *Webqual 4.0* menilai kualitas *website* dengan empat variabel: *usability*, *information quality*, *interaction quality*, dan *overall impact*. (Villa Waru & Zulkifli, 2023).



System Usability Scale (SUS) adalah metode untuk menguji kegunaan sistem dengan sepuluh level sederhana. SUS memberikan gambaran tentang cara mengevaluasi tujuan kegunaan sistem. SUS menggunakan *skala likert* sederhana dan menanyakan kepada responden apakah mereka setuju atau tidak setuju pada skala 5 atau 7. (Rudi, 2020).

SPSS, kependekan dari *Statistical Product and Service Solutions*, merupakan program analisis statistik yang paling banyak digunakan dan banyak digunakan oleh para peneliti di berbagai bidang. Ini juga digunakan dalam riset pasar, kontrol dan peningkatan kualitas, dan penelitian internasional. (Setiawan, 2020).

3. METODOLOGI

Kuesioner dikumpulkan melalui penyebaran secara tidak langsung kepada responden (kuesioner *online*), dengan melalui media sosial (*Instagram*) dan aplikasi pesan (*WhatsApp*) kuesioner ini menggunakan bantuan *Google Form*. Disebarkan dalam waktu 3 (tiga) minggu sejak tanggal 26 Mei sampai 12 April 2023 untuk mencapai jumlah sampel yang diinginkan. Semua kuesioner dicatat, diproses, dan diklasifikasikan menggunakan *software* SPSS dan Microsoft Excel 2016. Kuesioner yang diisi oleh responden berisi informasi tentang karakteristik responden. Penyajian informasi tentang karakteristik memberikan gambaran tentang keadaan pribadi responden.

Penelitian ini memakai kuesioner dua bagian. pada bagian pertama, profil peserta terdiri dari 2 pertanyaan terkait nama, usia dan jenis kelamin. pada bagian kedua, 30 pertanyaan penelitian terkait menggunakan 22 indikator model *Webqual 4.0* pada tiga aspek *Usability*, *Information Quality* serta *Service Interaction Quality*, dan 9 pertanyaan pengukuran metode *System usability Scale (SUS)*. Dimensi-dimensi tadi digunakan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini terhadap User Satisfaction pada penelitian ini, *skala likert* 5 poin digunakan buat mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seorang atau sekelompok orang tentang peristiwa atau fenomena sosial yang diidentifikasi oleh peneliti. Skala *Likert* memakai 5 cara lain jawaban buat setiap pertanyaan, mulai dari sangat tidak sepakat dengan nilai 1 sampai sangat sepakat dengan nilai 5.

Objek penelitian ini adalah *website* <https://peraturan.go.id> yang akan dianalisa kualitasnya menggunakan metode *Webqual 4.0* dan *System Usability Scale (SUS)*. *Webqual* merupakan metode yang menilai kualitas *website* dari sudut pandang akhir penggunaannya. Sedangkan metode *System Usability Scale (SUS)* adalah metode untuk menguji kegunaan sistem dengan level sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah masyarakat (umum). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Daftar pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

Variabel	Pertanyaan
<i>Usability (USA)</i>	1. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id mudah untuk dipelajari dan dioperasikan
	2. Apakah Interaksi dengan <i>website</i> jelas dan mudah dimengerti
	3. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id memiliki navigasi yang jelas
	4. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id mudah digunakan
	5. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id memiliki tampilan yang menarik?
	6. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id memiliki desain yang hampir sejenis dengan <i>website</i> pelayanan publik yang lain?
	1. Apakah <i>website</i> menyediakan informasi peraturan perundang-undangan yang akurat?
	2. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id menyediakan informasi peraturan perundang-undangan yang dapat dipercaya?

<i>Information Quality (IFQ)</i>	3. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id menyediakan informasi peraturan perundang-undangan dengan tepat waktu?
	4. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id menyediakan informasi peraturan perundang-undangan yang relevan?
	5. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id menyediakan informasi peraturan perundang-undangan yang mudah
	6. <i>Website</i> menyediakan informasi secara detail mengenai data peraturan perundang-undangan?
	7. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id memberikan informasi yang sesuai mengenai data peraturan perundang-undangan?
	1. Apakah reputasi <i>website</i> peraturan.go.id dalam menyediakan informasi peraturan perundang-undangan adalah baik?
	2. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id memberikan kesan menarik dan perhatian kepada penggunaanya?
<i>Service Interaction Quality (SIQ)</i>	3. Apakah Anda merasa yakin dengan informasi yang diberikan pada <i>website</i> peraturan.go.id?

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah <i>website</i> peraturan.go.id menyediakan kemudahan bagi pengguna untuk mengajukan pertanyaan kepada operator/admin melalui email atau nomor telepon? 	<p style="text-align: center;">System Usability Scale (SUS)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Saya menemukan bahwa berbagai menu di <i>website</i> ini diintegrasikan dengan baik. 5. Saya berpendapat bahwa terdapat terlalu banyak ketidaksesuaian informasi peraturan perundang-undangan pada <i>website</i> ini. 6. Saya merasa mayoritas pengguna akan dapat belajar menggunakan <i>website</i> ini dengan cepat. 7. Saya mendapati bahwa <i>website</i> ini sangat rumit dalam penggunaannya. 8. Saya merasa sangat yakin dalam penggunaan <i>website</i> ini. 9. Saya merasa perlu untuk mempelajari bagaimana cara menggunakan <i>website</i> ini.
<p>User Satisfaction (US)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>website</i> ini memenuhi kebutuhan Anda dalam hal informasi peraturan perundang-undangan? 2. Apakah penggunaan <i>website</i> ini efisien bagi pengguna? 3. Apakah penggunaan <i>website</i> ini efektif bagi pengguna? 4. Seberapa responsifnya <i>website</i> ini dalam memberikan informasi pada pengguna? 5. Secara keseluruhan, saya puas dengan <i>website</i> peraturan.go.id? 		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berpikir saya akan sering menggunakan <i>website</i> ini. 2. Saya merasa <i>website</i> peraturan.go.id mudah digunakan. 3. Saya rasa saya membutuhkan bantuan dari pengunjung yang sering mengakses <i>website</i> untuk dapat menggunakan <i>website</i> ini. 		

Selanjutnya hasil dari pengisian kuesioner terkait 5 dimensi penilaian *Webqual 4.0* dan *System Usability Scale (SUS)* akan dilakukan pengolahan data menggunakan *software spss* untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi, yaitu melihat nilai korelasi Rhitung, nilai ini dibandingkan dengan nilai Rtabel, dengan metode r tabel dengan nilai signifikansi 0,05 dengan rumus $df = N - 2$, maka r tabel yang digunakan adalah $df = 129 - 2 = 127$ sebesar 0,172. Dimana suatu alat ukur dikatakan valid jika korelasi Rhitung > Rtabel.

Tabel 2. Variabel *Usability (USA)*

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
USA.1	0,8 24	0,1 72	Valid
USA.2	0,7 58	0,1 72	Valid
USA.3	0,7 67	0,1 72	Valid
USA.4	0,7 94	0,1 72	Valid
USA.5	0,6 81	0,1 72	Valid
USA.6	0,6 83	0,1 72	Valid

Dapat dilihat pada tabel 2. R hitung lebih besar dari R tabel sebesar 0,172 maka variabel *Usability (USA)* dinyatakan valid.

Tabel 3. Variabel *information quality (IFQ)*

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
IFQ.1	0,8 30	0,1 72	Valid
IFQ.2	0,8 05	0,1 72	Valid
IFQ.3	0,7 55	0,1 72	Valid
IFQ.4	0,7 31	0,1 72	Valid
IFQ.5	0,6 94	0,1 72	Valid
IFQ.6	0,7 66	0,1 72	Valid
IFQ.7	0,7 77	0,1 72	Valid

Dapat dilihat pada tabel 3. R hitung lebih besar dari R tabel sebesar 0,172 maka variabel *Information Quality (IFQ)* dinyatakan valid.

Tabel 4. Variabel *service interaction quality (SIQ)*

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
SIQ.1	0,8 06	0,1 72	Valid

SIQ.2	0,8 04	0,1 72	Valid
SIQ.3	0,7 90	0,1 72	Valid
SIQ.4	0,8 54	0,1 72	Valid

Dapat dilihat pada tabel 4. R hitung lebih besar dari R tabel sebesar 0,172 maka variabel *Service Interaction Quality (SIQ)* dinyatakan valid.

Tabel 5. Variabel *user satisfaction (US)*

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
US.1	0,8 17	0,1 72	Valid
US.2	0,8 50	0,1 72	Valid
US.3	0,8 18	0,1 72	Valid
US.4	0,8 00	0,1 72	Valid
US.5	0,7 81	0,1 72	Valid

Dapat dilihat pada tabel 5. R hitung lebih besar dari R tabel sebesar 0,172 maka variabel *User Satisfaction (US)* dinyatakan valid.

Tabel 6. Variabel *system usability scale (SUS)*

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
SUS.1	0,7 16	0,1 72	Valid
SUS.2	0,6 68	0,1 72	Valid
SUS.3	0,6 87	0,1 72	Valid
SUS.4	0,6 53	0,1 72	Valid
SUS.5	0,5 76	0,1 72	Valid
SUS.6	0,6 94	0,1 72	Valid
SUS.7	0,5 83	0,1 72	Valid
SUS.8	0,7 15	0,1 72	Valid
SUS.9	0,6 74	0,1 72	Valid

Dapat dilihat pada tabel 6. R hitung lebih besar dari R tabel sebesar

0,172 maka variabel *System Usability Scale (SUS)* dinyatakan valid.

Berdasarkan pada tabel 2, 3, 4, 5 dan 6, dapat dilihat bahwa hasil uji validitas terhadap 5 variabel dengan total 31 indikator dinyatakan valid karena nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel sebesar 0,172.

Langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas berikut hasil pengolahan data dengan *software spss*.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach,s Alpha	Nilai Kriteria
Usability (USA)	0,844	0,6
Information Quality (IFQ)	0,884	0,6
Service Interaction Quality (SIQ)	0,830	0,6
User Satisfaction (US)	0,872	0,6
System Usability Scale (SUS)	0,833	0,6

Pada tabel 7 diketahui hasil pengujian menggunakan *Cronbach Alpha*, dapat dilihat bahwa jumlah *Cronbach Alpha* dari segi *Usability (US)* yaitu 0,844, *Information Quality (IFQ)* yaitu 0,884, *Service Interaction Quality (SIQ)* yaitu 0,830, *User satisfaction (US)* yaitu 0,872, dan *System Usability Scale (SUS)* yaitu 0,833. Oleh karena itu, didapat hasil dari uji reliabilitas dari semua variabel dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6.

Karena jumlah dari pengguna *website peraturan.go.id* yang diberikan tidak diketahui, maka sampel yang dipergunakan peneliti adalah teknik *random sampling*, untuk memilih jumlah minimal sampel bisa dilakukan perhitungan slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,5)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 2,5} \quad n = \frac{500}{3,5} = 142,857$$

dibulatkan menjadi 129 responden.

Tabel 8. Skala Likert

Kode	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 9. Perhitungan *System Usability Scale (SUS)*

NO	Sistem Usability Scale (SUS) Hasil Perhitungan									J U M L A H	N I L A I (Jumlah x 2,5)
	S U S 1	S U S 2	S U S 3	S U S 4	S U S 5	S U S 6	S U S 7	S U S 8	S U S 9		
1	4	0	4	0	4	0	4	0	4	2	50
2	4	0	4	0	4	0	4	0	5	1	52,5
3	3	0	2	1	1	1	1	1	3	3	32,5
4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	7	42,5
5	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	50
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	9	47,5
7	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	50
8	2	2	2	2	2	2	1	2	3	8	45
9	4	1	2	2	1	1	1	1	3	6	40
10	3	1	3	1	0	2	1	2	0	3	32,5
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	4	0	4	0	0	0	0	0	3	1	27,5

Untuk menghitung skor SUS, pertama-tama hitung skor input untuk setiap variabel. Skor input berkisar antara 0 dan 4, dengan ukuran skala dikurangi 1 untuk variabel ganjil seperti 1, 3, 5, 7 dan 9, dan untuk variabel genap seperti 2, 4, 6, 8 skala 5 dikurangi posisi pada skala. Untuk mendapatkan skor SUS, kalikan skor dengan 2,5. Nilai SUS berkisar antara 0

dan 100. Maka jumlah SUS yang diperoleh sebesar 43,5 dengan Grade F.

Maka hasil dari penelitian ini adalah Pengaruh *usability* terhadap *user satisfaction* adalah positif dan terdapat korelasi yang kuat, maka peneliti mengartikan *usability website* sebagai pemenuhan harapan setiap pengguna. Pengaruh Jaringan *Information quality* terhadap *user satisfaction* adalah positif dan berkorelasi tinggi, peneliti menginterpretasikan bahwa situs *website Information quality* memenuhi harapan setiap pengguna. pengaruh *Service Interaction Quality* terhadap *user satisfaction* adalah positif maka peneliti menafsirkan tingkat *Service Interaction Quality website* peraturan.go.id adalah kuat. Agar *user satisfaction* semakin meningkat dapat dilakukan peningkatan *Service Interaction Quality* dengan cara update desain *web* secara berkala. Pengaruh SUS terhadap *user satisfaction* adalah negatif maka peneliti menafsirkan *website* peraturan.go.id tidak ada korelasinya. Maka untuk meningkatkan *usability* dapat dilakukan dengan cara memberikan petunjuk penggunaan *website* yang jelas agar pengguna tidak kesulitan dalam penggunaannya.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan bahwa secara umum pengguna dapat dengan mudah menggunakan *website* peraturan.go.id dari segi (*user friendly*) dan memahami *Information Quality* yang diberikan dan pengguna merasa dari segi *Service Interaction Quality* mudah diakses sehingga pengguna merasakan *website* peraturan.go.id secara keseluruhan bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Azi, M. F., Wiguna, C., & Meiah, K. N. (2022). Analisis User Interfaces Pada Website Kampus ITTP Dengan Metode Heuristik dan

- System Usability Scale (SUS). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(2), 1080. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3802>
- Septiardi, R. C. (2022). *Analisa mengukur kepuasan karyawan dalam menggunakan sisfo pada pt. pos indonesia menggunakan metode webqual 4.0*.
- Nur Fauzi, A. M., Triayudi, A., & Sholihati, I. D. (2022). Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Kearsipan Menggunakan System Usability Scale Dan Pieces Framework. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 231–239. <https://doi.org/10.29100/jupi.v7i1.2452>
- Putra, I. K. C. A., Saputra, K. O., & Ariastina, W. G. (2019). Evaluasi Kualitas Dan Kepuasan Pengguna Website Imissu Dengan Penerapan Metode Webqual 4.0. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 18(2). <https://doi.org/10.24843/mite.2019.v18i02.p15>
- Rudi, S. (2020). Review of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 In Indonesia Corona Virus atau lebih dikenal dengan COVID-19 telah mengubah peta , perilaku , yang pada era yang paling terdampak . Ribuan pelaku UMKM adanya pande. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(2), 36–48.
- Salamah, I., Lindawati, L., Fadhli, M., & Kusumanto, R. (2020). Evaluasi Pengukuran Website Learning Management System Polsri Dengan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Digit*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.51920/jd.v10i1.151>
- Sebok, Vermat, dan tim. (2018). Definisi Website. *Paper Knowledg. Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Setiawan, S. (2020). *Uji Independensi dengan SPSS versi 24*. 1–16.
- Utami, A. S., & Kadafi, M. (2020). Analisis User Interface pada Aplikasi Sumeks.co Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 3(1), 193–200.
- Villa Waru, M., & Zulkifli, A. (2023). Analisis Kualitas Website SMKN 3 Soppeng Menggunakan Metode Webqual. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(1), 52–59. <https://doi.org/10.57093/jisti.v6i1.148>